

dengan menggunakan rumus yang dinyatakan melalui presentase. Aktivitas yang dianalisis pada penelitian ini adalah aktivitas positif dan aktivitas negatif. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase keaktifan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata keaktifan positif (\%)} = \frac{\sum \text{presentase keaktifan positif}}{\sum \text{indikator positif}}$$

$$\text{Rata-rata keaktifan negatif (\%)} = \frac{\sum \text{presentase keaktifan negatif}}{\sum \text{indikator negatif}}$$

Dari data hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan setiap siklusnya. Sehingga dapat diperoleh perkembangan keaktifan belajar peserta didik.

Acuan presentase aktifitas positif peserta didik menurut Suharsimi (dikutip oleh Erniwati 2015:5) adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Kriteria aktifitas positif peserta didik

| Tingkat Presentase | Keterangan       |
|--------------------|------------------|
| 76%-100%           | Baik Sekali (BS) |
| 51%-75%            | Baik (B)         |
| 26%-50%            | Sedang (S)       |
| 1%-25%             | Kurang (K)       |

Sedangkan acuan aktifitas negatif peserta didik menurut Slameto (dikutip oleh Erniwati 2015:6) adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Kriteria aktifitas negatif peserta didik

| Tingkat Presentase | Keterangan         |
|--------------------|--------------------|
| 0%                 | Baik (B)           |
| 1%-10%             | Cukup Baik (CB)    |
| 11%-25%            | Cukup (C)          |
| 26%-49%            | Kurang (K)         |
| 50%-100%           | Kurang sekali (KS) |

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## **A. Diskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dipaparkan analisis hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar dan hasil observasi keaktifan peserta didik. Pejelasananya sebagai berikut:

### **1. Diskripsi Hasil belajar dan keaktifan peserta didik siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahaan ini peneliti mempersiapkan berbagai hal yang mendukung dalam penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun persiapan yang dilakukan adalah:

- 1) Berdasarkan silabus mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan, materi yang disampaikan adalah kompetensi dasar sistem kelistrikan, pengaman dan tambahan. Berdasarkan program semester kompetensi dasar memahami kerusakan ringan sistem kelistrikan, pengaman dan tambahan dengan materi pokok *pretest* sistem penerangan luar dan dalam kendaraan ringan dan materi pokok *posttest* rangakaian penerangan lampu utama, alokasi yang dibutuhkan adalah 4 X 40 menit (4 jam mata pelajaran)
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pemebelajaran dengan metode tutor sebaya, menyiapkan media pembelajaran berupa powerpoint dan materi yang akan dipelajari yaitu fungsi dan komponen penerangan luar dan dalam kendaraan ringan untuk *pretest*, dan rangakaian kelistrikan lampu utama untuk *post test*.
- 3) Peneliti memberikan informasi terkait pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya kepada peserta didik.

- 4) Membuat soal permasalahan sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu komponen dan fungsi sistem penerangan luar dan dalam kendaraan ringan untuk *pretest* dan rangkaian sistem lampu utama kendaraan ringan untuk *post test* dengan metode tutor sebaya
- 5) Mempersiapkan kamera yang digunakan untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran
- 6) Mempersiapkan soal tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik

b. pelaksanaan

1) *Pre Test*

Pelaksanaan tindakan *Pre test* siklus I dilaksanakan hari Kamis 17 Oktober 2019 pada jam pelajaran ke 1 sampai dengan ke 2 dengan jumlah peserta didik 21 peserta didik. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a) Pendahuluan

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan melanjutkan berdoa dan melakukan presentasi kehadiran dan pembagian nomor punggung sesuai dengan nomor urut peserta didik sesuai absensi untuk mempermudah saat *observer* mengamati keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan mempelajari materi tentang sistem

kelistrikan dalam dan luar kendaraan ringan. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan dorongan motivasi agar peserta didik terlibat aktif selama mengikuti pelajaran yang berlangsung.

b) Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang komponen sistem kelistrikan luar dan dalam kendaraan ringan beserta dengan fungsinya dengan media pembelajaran *power point*. Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik namun tidak ada yang menjawab dan akhirnya peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Kemudian peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik untuk bertanya. Hanya ada satu peserta didik yang mulai bertanya tentang materi yang disampaikan. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan. Namun tidak ada peserta didik yang berani menjawab. Namun jawaban dari peserta didik masih kesulitan untuk dipahami. Agar semua peserta didik tidak kesulitan memahami jawaban tersebut, maka peneliti memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami.

Peneliti mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun peneliti tidak mengintruksikan untuk mencatat materi yang disampaikan, ada beberapa peserta didik yang mencatat materi yang disampaikan.

c) Penutup

Peneliti memberikan arahan semua peserta didik pada kesimpulan materi yang dipelajari dengan cara menanyakan kembali komponen dan fungsi sistem penerangan luar dan dalam kendaraan ringan.

Peneliti memberikan soal *pre test* dan lembar jawab kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Soal *pre test* berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir soal. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan lembar jawab. Guru mempersilakan kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan diakhiri dengan salam

2) *Post Test*

*Post test* siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 24 Oktober 2019 pada jam pelajaran ke 1 dan ke 2 dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a) Pendahuluan

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan melanjutkan berdoa dan melakukan presentasi kehadiran. pembagian nomor punggung sesuai dengan nomor urut peserta didik sesuai absensi untuk mempermudah saat *observer* mengamati keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan mempelajari materi tentang rangkaian

lampu utama kendaraan ringan. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan dorongan motivasi agar peserta didik terlibat aktif selama mengikuti pelajaran yang berlangsung.

Peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 8 peserta didik untuk 2 kelompok dan 7 peserta didik untuk 2 kelompok dengan tingkat kepandaian yang berbeda-beda sesuai dengan capaian hasil belajar *pre test*. Setelah pembagian kelompok, peneliti menjelaskan tujuan dan cakupan materi yang akan dipelajari dan memberi buku panduan (NEW STEP 1) yang diberikan kepada tutor masing-masing kelompok. Peneliti memberi dorongan rasa ingin tahu kepada peserta didik dengan menjelaskan kejadian sehari-hari saat berkendara yang berkaitan dengan sistem penerangan kendaraan ringan

b) Inti

Peneliti menyajikan video animasi tentang rangkaian seri dan parallel sebagai dasar merangkai sistem penerangan kendaraan ringan. Selanjutnya memberikan 4 buah gambar rangkaian beserta pertanyaan. Setiap satu gambar beserta pertanyaan akan dibahas oleh satu kelompok yang dipimpin oleh seorang tutor.

Peserta didik berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan peneliti memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik untuk aktif berdiskusi sesuai dengan tugas yang diberikan. Pada saat diskusi peneliti memberikan

fasilitas kepada kelompok yang ingin bertanya. Pada saat peserta didik berdiskusi setiap kelompok bertanya kepada peneliti karena tidak menemukan jawaban.

Setelah selesai diskusi setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi menjawab pertanyaan masing-masing gambar sesuai dengan kelompoknya. Peneliti menambahkan kesimpulan pada akhir masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi untuk memastikan dan mengarahkan semua peserta didik paham tentang materi yang disampaikan.

#### c) Penutup

Peneliti mengarahkan semua peserta didik pada kesimpulan mengenai materi yang didiskusikan. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada semua peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

Peneliti memberikan soal *post test* dan lembar jawab kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Soal *post test* berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir soal. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan lembar jawab. Guru mempersilakan kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan diakhiri dengan salam

#### c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus I dilakukan pada saat setelah proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan keaktifan peserta didik setelah diterapkan metode tutor sebaya. Hasil belajar dan keaktifan peserta didik dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan dan hasil observasi dari observer sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat peneliti.

Setelah *pre test I* pada siklus I selesai, peneliti memilih peserta didik untuk dijadikan tutor dengan cara mengumpulkan peserta didik berjumlah 6 orang. Pemilihan peserta didik yang akan dijadikan tutor berdasarkan hasil belajar *pre test* siklus I, cara berkomunikasi, kedekatan dengan peserta didik. Dari 6 orang akan dipilih 4 orang untuk menjadi tutor sesuai dengan ketentuan pemilihan tutor diatas.

Berikut pengamatan hasil belajar dan keaktifan siklus I yang dilakukan oleh peneliti:

1) Pengamatan hasil belajar siklus I

Pengambilan data hasil belajar peserta didik dilakukan setelah proses pembelajaran siklus I selesai, maka dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipeajari. Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal sebagai alat evaluasi sesuai dengan materi yang dipelajari. Data hasil belajar peserta didik yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil test belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil belajar Pre test peserta didik siklus I

| NO | ASPEK                                  | JUMLAH | PRESENTASE |
|----|--|--------|------------|
| 1  | Nilai tertinggi                        | 75     |            |
| 2  | Nilai terendah                         | 40     |            |
| 3  | Jumlah peserta didik yang tuntas       | 3      | 14%        |
| 4  | Jumlah peserta didik yang tidak tuntas | 18     | 86%        |



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 3 peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan nilai  $\geq 75$ , sedangkan 18 peserta didik belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 75 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 40. Presentase ketuntasan kelas pada *pre test* adalah 14%.

Tabel 9 Hasil belajar post test peserta didik siklus I

| NO | ASPEK                                  | JUMLAH | PRESENTASE |
|----|--|--------|------------|
| 1  | Nilai tertinggi                        | 85     |            |
| 2  | Nilai terendah                         | 60     |            |
| 3  | Jumlah peserta didik yang tuntas       | 17     | 68%        |
| 4  | Jumlah peserta didik yang tidak tuntas | 8      | 32%        |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 17 peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan nilai  $\geq 75$ , sedangkan 8 peserta didik belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai terendah adalah 60. Presentase ketuntasan kelas pada *post test* siklus I adalah 68%.

Dengan ini dapat terlihat terjadi peningkatan presentase ketuntasan kelas. Dari *pre test* siklus I yaitu 14% dan pada *post test* siklus I meningkat menjadi 68%. Akan tetapi presentase ketuntasan kelas pada siklus I belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75% jumlah peserta didik.

## 2) Pengamatan keaktifan siklus I

Pengambilan data keaktifan peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran siklus 1 dengan mengobservasi peserta didik oleh observer. Dengan memberikan nomor punggung sesuai dengan nomor urut absensi untuk

mempermudah observer dalam mengobservasi keaktifan peserta didik. Data hasil keaktifan peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil observasi keaktifan peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 Hasil observasi keaktifan pre test peserta didik siklus I

| NO | Jenis aktifitas             | Aktifitas yang diamati   | presentase |
|----|-----------------------------|--|------------|
| 1  | <i>Visual activities</i>    | Memperhatikan kelompok dan guru yang sedang presentasi di depan kelas. | 19%        |
|    |                             | Memperhatikan peserta didik lain di luar kelas*.                       | 81%        |
| 2  | <i>Oral activities</i>      | Bertanya terkait materi pelajaran.                                     | 10%        |
|    |                             | Menjawab pertanyaan guru dan kelompok yang sedang presentasi.          | 5%         |
|    |                             | Aktiv mnyampaikan pendapat saat diskusi.                               | 5%         |
|    |                             | Berbicara sendiri*.  | 57%        |
| 3  | <i>Listening activities</i> | Mendengarkan guru dan kelompok yang sedang presentasi.                 | 19%        |
|    |                             | Mendengarkan jawaban guru dan peserta didik lain.                      | 43%        |
|    |                             | Mendengarkan musik HP dengan <i>Headset</i> *.                         | 0%         |

| NO | Jenis aktifitas           | Aktifitas yang diamati   | presentase |
|----|---------------------------|--|------------|
| 4  | <i>Writing activities</i> | Mencatat materi yang dipelajari.                                   | 19%        |
|    |                           | Mencoret coret meja atau buku*.                                    | 67%        |
| 5  | <i>Drawing activities</i> | Menjelaskan disertai diagram atau gambar.                          | 0%         |
|    |                           | Menggambar di buku atau meja yang tidak terkait dengan pelajaran*. | 67%        |
| 6  | <i>Motor activities</i>   | Menata meja dan kursi untuk disukusi kelompok.                     | 0%         |
|    |                           | Keluar kelas tanpa ijin*.  | 0%         |
|    |                           | Menggaggu peserta didik lain*.                                     | 57%        |
| 7  | <i>Mental activities</i>  | Menanggapi materi yang sedang dipelajari.                          | 14%        |
|    |                           | Menyampaikan pendapat saat diskusi.                                | 10%        |
|    |                           | Bermain main sendiri saat diskusi*.                                | 29%        |

|   |                             |   |     |
|---|-----------------------------|---|-----|
| 8 | <i>Emotional activities</i> | Menerima sanggahan peserta didik lain saat diskusi. | 10% |
|   |                             | Menerima giliran undian presentasi.                 | 0%  |
|   |                             | Mengantuk dan tidur saat pembelajaran*.             | 48% |
|   |                             | Mencontek saat diadakan evaluasi materi*.           | 43% |

Berdasarkan pada tabel tersebut jenis aktifitas *visual activities*, peserta didik memperhatikan peneliti saat pembelajaran adalah 19% dan 81% peserta didik memperhatikan peserta didik lain diluar kelas. Sedangkan jenis *oral activities* pada *pre test* siklus I hanya 10% peserta didik yang bertanya terkait dengan materi dan 5% peserta didik yang berani menjawab. Pada saat diskusi, 5% peserta didik yang aktif menyampaikan pendapatnya. Untuk peserta didik yang berbicara sendiri ada 57 %. Jenis *listening activities* pada *pre test* siklus I, yang mendengarkan peneliti saat menjelaskan adalah 19%. Sedangkan saat peneliti atau peserta didik lain menjawab ada 43%. Untuk *Writing activities* siklus I, peserta yang mencatat materi yang disampaikan peneliti adalah 19%, sedangkan yang menggambar di buku adalah 67%. Jenis aktifitas *drawing activities* untuk *pre test* siklus I belum ada peserta didik yang mampu menjelaskan dan menggambar di depan kelas dan ada 67% peserta didik yang menggambar di buku catatan yang tidak terkait dengan materi. Pada jenis aktifitas *motor activities* untuk *pre test* siklus I tidak ada pembagian kelompok dan tidak ada peserta didik yang keluar kelas tanpa ijin, namun ada 57% peserta didik yang mengganggu peserta didik lain. Pada jenis aktifitas *mental activities* peserta didik yang menanggapi materi yang disampaikan peneliti adalah 14% dan yang berdiskusi dengan peneliti adalah 10%, namun ada 29% yang bermain sendiri. Pada jenis aktifitas *emotional activities* peserta didik yang menerima sanggahan ada 10%, namun saat

pembelajaran ada 48% peserta didik mengantuk dan saat dilaksanakan evaluasi hasil belajar 43% peserta didik mencontek. Rata-rata aktifitas positif adalah 12% dan rata-rata negatif adalah 45%.

Tabel 11 Hasil observasi keaktifan post test peserta didik siklus I

| No | Jenis aktifitas             | Aktifitas yang diamati   | presentase |
|----|-----------------------------|--|------------|
| 1  | <i>Visual activities</i>    | Memperhatikan kelompok dan guru yang sedang presentasi di depan kelas. | 64%        |
|    |                             | Memperhatikan peserta didik lain di luar kelas*.                       | 36%        |
| 2  | <i>Oral activities</i>      | Bertanya terkait materi pelajaran.                                     | 16%        |
|    |                             | Menjawab pertanyaan guru dan kelompok yang sedang presentasi.          | 32%        |
|    |                             | Aktiv mnyampaikan pendapat saat diskusi.                               | 16%        |
|    |                             | Berbicara sendiri*.  | 0%         |
| 3  | <i>Listening activities</i> | Mendengarkan guru dan kelompok yang sedang presentasi.                 | 48%        |
|    |                             | Mendengarkan jawaban guru dan peserta didik lain.                      | 44%        |
|    |                             | Mendengarkan musik HP dengan <i>Headset</i> *.                         | 0%         |
| 4  | <i>Writing activities</i>   | Mencatat materi yang dipelajari.                                       | 64%        |
|    |                             | Mencoret coret meja atau buku*.  | 48%        |

| NO | Jenis aktifitas           | Aktifitas yang diamati   | presentase |
|----|---------------------------|--|------------|
| 5  | <i>Drawing activities</i> | Menjelaskan disertai diagram atau gambar.                          | 20%        |
|    |                           | Menggambar di buku atau meja yang tidak terkait dengan pelajaran*. | 44%        |
| 6  | <i>Motor activities</i>   | Menata meja dan kursi untuk disukusi kelompok.                     | 100%       |
|    |                           | Keluar kelas tanpa ijin*.  | 0%         |
|    |                           | Menggaggu peserta didik lain*.                                     | 32%        |
| 7  | <i>Mental activities</i>  | Menanggapi materi yang sedang dipelajari.                          | 40%        |
|    |                           | Menyampaikan pendapat saat diskusi.                                | 72%        |
|    |                           | Bermain main sendiri saat diskusi*.                                | 4%         |

|   |                             |   |      |
|---|-----------------------------|---|------|
| 8 | <i>Emotional activities</i> | Menerima sanggahan peserta didik lain saat diskusi. | 24%  |
|   |                             | Menerima giliran undian presentasi.                 | 100% |
|   |                             | Mengantuk dan tidur saat pembelajaran*.             | 32%  |
|   |                             | Mencontek saat diadakan evaluasi materi*.           | 32%  |

Berdasarkan pada tabel diatas jenis aktifitas *visual activitie* , peserta didik memperhatikan peneliti dan kelompok yang sedang presentasi saat pembelajaran adalah 64% dan 36% peserta didik memperhatikan peserta didik lain diluar kelas. Sedangkan jenis *oral activities* pada *post test* siklus I hanya 16% peserta didik yang bertanya terkait dengan materi dan 32% peserta didik yang berani menjawab. Pada saat diskusi, 16% peserta didik yang aktif menyampaikan pendapatnya. Untuk peserta didik yang berbicara sendiri tidak ada. Jenis *listening activities* pada *pre test* siklus I, yang mendengarkan kelompok menjelaskan adalah 48%. Sedangkan saat peneliti atau peserta didik lain menjawab ada 44%. Untuk *Writing activities* siklus I, peserta yang mencatat materi yang disampaikan peneliti adalah 64%, sedangkan yang menggambar di buku adalah 48%. Jenis aktifitas *drawing activities* untuk *post test* siklus I ada 20% peserta didik yang mampu menjelaskan dan menggambarkan di depan kelas dan ada 44% peserta didik yang menggambar di buku catatan yang tidak terkait dengan materi. Pada jenis aktifitas *motor activities* untuk *post test* siklus I saat pembagian kelompok semua peserta didik menata meja untuk berdiskusi dan tidak ada peserta didik yang keluar kelas tanpa ijin, namun ada 32% peserta didik yang mengganggu peserta didik lain. Pada jenis aktifitas *mental activities* peserta didik yang menanggapi materi yang disampaikan peneliti adalah 40% dan yang berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah 72%, namun ada 4% yang bermain

sendiri. Pada jenis aktifitas *emotional activities* peserta didik yang menerima sanggahan ada 24%,. Saat kelompok mendapat giliran presentasi semua peserta didik melakukannya . pada saat diskusi kelompok ada 32% peserta didik yang mengantuk dan saat pembelajaran ada 48% peserta didik mengantuk dan saat dilaksanakan evaluasi hasil belajar 32% peserta didik mencontek. Rata-rata aktifitas positif adalah 49% dan aktifitas negatif adalah 23%.

Hasil pengamatan dari siklus I aktifitas peserta didik terlihat meningkat untuk rata-rata aktifitas positif dari *pre test* siklus I adalah 12% dengan kriteria Kurang (K) meningkat pada *post test* siklus I menjadi 49% dengan kriteria sedang (S) dan untuk aktifitas negatif menurun dari rata-rata *pretest* siklus I 45% dengan kriteria Kurang (K) menurun pada rata-rata *post test* siklus I menjadi 23% dengan kriteria Kurang (K).

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil observasi pembelajaran (terlampir) yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu RPP cukup baik. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan sehingga menuntut adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

Refleksi penerapan metode tutor sebaya pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik banyak yang datang terlambat
- 2) Pada saat diskusi, ada peserta didik yang mengganggu peserta didik saat diskusi dan ada peserta didik yang mengantuk.

- 3) Keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan masih kurang.
- 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan peningkatan. Dari presentase ketuntasan *pre test* yaitu 14% meningkat menjadi 68% pada *post test*.
- 5) Keaktifan peserta didik pada siklus I menunjukkan peningkatan aktifitas positif dan berkurangnya aktifitas negatif.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Begitu pula dengan keaktifan peserta didik. Tetapi peningkatan hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria indikator keberhasilan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik. Dengan demikian penelitian akan berlanjut pada siklus II dan harus lebih baik dari pada siklus I.

## **2. Diskripsi hasil belajar dan keaktifan peserta didik siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan berbagai hal yang mendukung dalam penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun persiapan yang dilakukan adalah:

- 1) Dari silabus mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan, materi yang disampaikan adalah kompetensi dasar sistem pengapian konvensional. Berdasarkan program semester kompetensi dasar memahami sistem pengapian konvensional dengan materi pokok *pretest* komponen dan fungsi sistem pengapian konvensional dan materi pokok *posttest* sistem pengapian konvensional, alokasi yang dibutuhkan adalah 4 X 40 menit (4 jam mata pelajaran)

- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, menyiapkan media pembelajaran berupa powerpoint dan materi yang akan dipelajari yaitu komponen dan fungsi sistem pengapian untuk *pretest*, serta rangkaian sistem pengapian konvensional untuk *post test*.
- 3) Peneliti memberikan informasi terkait pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya kepada peserta didik.
- 4) Membuat soal permasalahan sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu komponen dan fungsi sistem pengapian konvensional kendaraan ringan untuk *pretest* dan rangkaian sistem pengapian konvensional untuk *post test* dengan metode tutor sebaya
- 5) Mempersiapkan kamera yang digunakan untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran
- 6) Mempersiapkan soal tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik

b. pelaksanaan

1) *Pre Test*

Pelaksanaan tindakan *Pre test* siklus I dilaksanakan hari Kamis 31 Oktober 2019 pada jam pelajaran ke 1 sampai dengan ke 2 dengan jumlah peserta didik 26 peserta didik. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a) Pendahuluan



Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan melanjutkan berdoa dan melakukan presentasi kehadiran dan pembagian nomor punggung sesuai dengan nomor urut peserta didik sesuai absensi untuk mempermudah saat *observer* mengamati keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan mempelajari materi tentang sistem kelistrikan dalam dan luar kendaraan ringan. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan dorongan motivasi agar peserta didik terlibat aktif selama mengikuti pelajaran yang berlangsung.

b) Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang komponen sistem pengapian konvensional beserta dengan fungsinya dengan media pembelajaran power point. Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Pada *pre test* siklus II jumlah peserta didik yang menjawab sudah meningkat. Agar semua peserta didik tidak kesulitan memahami jawaban tersebut, maka peneliti memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami.

Peneliti mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun peneliti tidak mengintruksikan untuk mencatat materi yang disampaikan, ada beberapa peserta didik yang mencatat materi yang disampaikan.

c) Penutup

Peneliti memberikan arahan semua peserta didik pada kesimpulan materi yang dipelajari dengan cara menanyakan kembali komponen dan fungsi sistem pengapian konvensional kendaraan ringan.

Peneliti memberikan soal *pre test* dan lembar jawab kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Soal *pre test* berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir soal. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan lembar jawab. Guru mempersilakan kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan diakhiri dengan salam

## 2) *Post Test*

*Post test* siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 7 November 2019 pada jam pelajaran ke 1 dan ke 2 dengan jumlah peserta didik 26 peserta didik. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah:

### a) Pendahuluan

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas dan melanjutkan berdoa dan melakukan presentasi kehadiran. pembagian nomor punggung sesuai dengan nomor urut peserta didik sesuai absensi untuk mempermudah saat *observer* mengamati keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu peneliti memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan mempelajari materi tentang rangkaian sistem pengapian konvensional kendaraan ringan. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan dorongan

motivasi agar peserta didik terlibat aktif selama mengikuti pelajaran yang berlangsung.

Peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 6 peserta didik untuk 2 kelompok dan 7 peserta didik untuk 2 kelompok dengan tingkat kepandaian yang berbeda-beda sesuai dengan capaian hasil belajar *pre test*. Setelah pembagian kelompok, peneliti menjelaskan tujuan dan cakupan materi yang akan dipelajari dan memberi buku panduan (NEW STEP 1) yang diberikan kepada tutor masing-masing kelompok. Peneliti memberi dorongan rasa ingin tahu kepada peserta didik dengan menjelaskan kejadian sehari-hari saat berkendara yang berkaitan dengan sistem penerangan kendaraan ringan.

b) Inti

Peneliti menyajikan video animasi tentang rangkaian sistem pengapian kendaraan ringan. Selanjutnya memberikan 4 buah gambar rangkaian beserta pertanyaan. Setiap satu gambar beserta pertanyaan akan dibahas oleh satu kelompok yang dipimpin oleh seorang tutor.

Peserta didik berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan peneliti memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik untuk aktif berdiskusi sesuai dengan tugas yang diberikan. Pada saat diskusi peneliti memberikan fasilitas kepada kelompok yang ingin bertanya. Pada saat peserta didik berdiskusi setiap kelompok bertanya kepada peneliti karena tidak menemukan jawaban.

Setelah selesai diskusi setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi menjawab pertanyaan masing-masing gambar sesuai dengan kelompoknya.

Peneliti menambahkan kesimpulan pada akhir masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi untuk memastikan dan mengarahkan semua peserta didik paham tentang materi yang disampaikan.

c) Penutup

Peneliti mengarahkan semua peserta didik pada kesimpulan mengenai materi yang didiskusikan. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada semua peserta didik tentang materi yang belum dipahami.

Peneliti memberikan soal *post test* dan lembar jawab kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Soal *post test* berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir soal. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan lembar jawab. Guru mempersilakan kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan diakhiri dengan salam

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus II dilakukan pada saat setelah proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan keaktifan peserta didik setelah diterapkan metode tutor sebaya. Hasil belajar dan keaktifan peserta didik dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan dan hasil observasi dari observer sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat peneliti.

Berikut pengamatan hasil belajar dan keaktifan siklus II yang dilakukan oleh peneliti:

1) Pengamatan hasil belajar siklus II

Pengambilan data hasil belajar peserta didik dilakukan setelah proses pembelajaran siklus II selesai, maka dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal sebagai alat evaluasi sesuai dengan materi yang dipelajari. Data hasil belajar peserta didik yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil test belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Hasil belajar Pre test peserta didik siklus II

| NO | ASPEK                                  | JUMLAH | PRESENTASE |
|----|--|--------|------------|
| 1  | Nilai tertinggi                        | 80     |            |
| 2  | Nilai terendah                         | 55     |            |
| 3  | Jumlah peserta didik yang tuntas       | 8      | 31%        |
| 4  | Jumlah peserta didik yang tidak tuntas | 16     | 62%        |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui terdapat 8 peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan nilai  $\geq 75$ , sedangkan 16 peserta didik belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 55. Presentase ketuntasan kelas pada *pre test* adalah 31%.

Tabel 13 Hasil belajar post test peserta didik siklus II

| NO | ASPEK                                  | JUMLAH | PRESENTASE |
|----|--|--------|------------|
| 1  | Nilai tertinggi                        | 85     |            |
| 2  | Nilai terendah                         | 70     |            |
| 3  | Jumlah peserta didik yang tuntas       | 22     | 85%        |
| 4  | Jumlah peserta didik yang tidak tuntas | 4      | 15%        |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahuo terdapat 22 peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan nilai  $\geq 75$ , sedangkan 4 peserta didik belum

mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai terendah adalah 70. Presentase ketuntasan kelas pada *post test* siklus II adalah 85%.

Dengan ini dapat terlihat terjadi peningkatan presentase ketuntasan kelas. Dari *pre test* siklus II yaitu 31% dan pada *post test* siklus II meningkat menjadi 85%. Hasil belajar siklus II dapat dikatakan baik karena sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan, yaitu lebih dari 75% dari jumlah peserta didik

## 2) Pengamatan keaktifan siklus II

Pengambilan data keaktifan peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran siklus II dengan mengobservasi peserta didik oleh observer. Dengan memberikan nomor punggung sesuai dengan nomor urut absensi untuk mempermudah observer dalam mengobservasi keaktifan peserta didik. Data hasil keaktifan peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil observasi keaktifan peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14 Hasil observasi keaktifan pre test siklus II

| No | Jenis aktifitas             | Aktifitas yang diamati   | presentase |
|----|-----------------------------|--|------------|
| 1  | <i>Visual activities</i>    | Memperhatikan kelompok dan guru yang sedang presentasi di depan kelas. | 46%        |
|    |                             | Memperhatikan peserta didik lain di luar kelas*.                       | 46%        |
| 2  | <i>Oral activities</i>      | Bertanya terkait materi pelajaran.                                     | 19%        |
|    |                             | Menjawab pertanyaan guru dan kelompok yang sedang presentasi.          | 19%        |
|    |                             | Aktiv mnyampaikan pendapat saat diskusi.                               | 12%        |
|    |                             | Berbicara sendiri*.  | 27%        |
| 3  | <i>Listening activities</i> | Mendengarkan guru dan kelompok yang sedang presentasi.                 | 46%        |
|    |                             | Mendengarkan jawaban guru dan peserta didik lain.                      | 31%        |
|    |                             | Mendengarkan musik HP dengan <i>Headset</i> *.                         | 0%         |

| NO | Jenis | Aktifitas yang diamati | presentase |
|----|-------|------------------------|------------|
|----|-------|------------------------|------------|

|   | <i>aktifitas</i>            |  |     |
|---|-----------------------------|--|-----|
| 4 | <i>Writing activities</i>   | Mencatat materi yang dipelajari.                                   | 69% |
|   |                             | Mencoret coret meja atau buku*.                                    | 27% |
| 5 | <i>Drawing activities</i>   | Menjelaskan disertai diagram atau gambar.                          | 0%  |
|   |                             | Menggambar di buku atau meja yang tidak terkait dengan pelajaran*. | 27% |
| 6 | <i>Motor activities</i>     | Menata meja dan kursi untuk disukusi kelompok.                     | 0%  |
|   |                             | Keluar kelas tanpa ijin*.  | 0%  |
|   |                             | Menggaggu peserta didik lain*.                                     | 31% |
| 7 | <i>Mental activities</i>    | Menanggapi materi yang sedang dipelajari.                          | 38% |
|   |                             | Menyampaikan pendapat saat diskusi.                                | 0%  |
|   |                             | Bermain main sendiri saat diskusi*.                                | 19% |
| 8 | <i>Emotional activities</i> | Menerima sanggahan peserta didik lain saat diskusi.                | 27% |
|   |                             | Menerima giliran undian presentasi.                                | 0%  |
|   |                             | Mengantuk dan tidur saat pembelajaran*.                            | 15% |
|   |                             | Mencontek saat diadakan evaluasi materi*.                          | 19% |

Berdasarkan pada tabel diatas jenis aktifitas *visual activities*, peserta didik memperhatikan peneliti saat pembelajaran adalah 46% dan 46% peserta didik memperhatikan peserta didik lain diluar kelas. Sedangkan jenis *oral activities* pada *pre test* siklus II hanya 19% peserta didik yang bertanya terkait dengan materi dan 19% peserta didik yang berani menjawab. Pada saat diskusi, 12% peserta didik yang aktif menyampaikan pendapatnya. Untuk peserta didik yang berbicara sendiri ada 27 %. Jenis *listening activities* pada *pre test* siklus II, yang mendengarkan peneliti saat menjelaskan adalah 46%. Sedangkan saat peneliti atau peserta didik lain menjawab ada 31%. Untuk *Writing activities* siklus II, peserta yang mencatat materi yang disampaikan peneliti adalah 69%, sedangkan yang menggambar di buku adalah 27%. Jenis aktifitas *drawing activities* untuk *pre test* siklus II tidak ada peserta didik yang mampu menjelaskan dan menggambar di depan kelas dan ada 27% peserta didik yang menggambar di buku catatan yang tidak terkait dengan materi. Pada jenis aktifitas *motor activities* untuk *pre test*

siklus II tidak ada pembagian kelompok dan tidak ada peserta didik yang keluar kelas tanpa ijin, namun ada 31% peserta didik yang mengganggu peserta didik lain. Pada jenis aktifitas *mental activities* peserta didik yang menanggapi materi yang disampaikan peneliti adalah 38% dan yang berdiskusi dengan peneliti adalah 0%, namun ada 19% yang bermain sendiri. Pada jenis aktifitas *emotional activities* peserta didik yang menerima sanggahan ada 27%, namun saat pembelajaran ada 15% peserta didik mengantuk dan saat dilaksanakan evaluasi hasil belajar 19% peserta didik mencontek. Rata-rata aktifitas positif adalah 24 % rata-rata aktifitas negatif adalah 21%.

Tabel 15 Hasil observasi keaktifan post test peserta didik siklus I

| No | Jenis aktifitas             | Aktifitas yang diamati   | presentase |
|----|-----------------------------|--|------------|
| 1  | <i>Visual activities</i>    | Memperhatikan kelompok dan guru yang sedang presentasi di depan kelas. | 100%       |
|    |                             | Memperhatikan peserta didik lain di luar kelas*.                       | 27%        |
| 2  | <i>Oral activities</i>      | Bertanya terkait materi pelajaran.                                     | 31%        |
|    |                             | Menjawab pertanyaan guru dan kelompok yang sedang presentasi.          | 46%        |
|    |                             | Aktiv mnyampaikan pendapat saat diskusi.                               | 35%        |
|    |                             | Berbicara sendiri*.  | 0%         |
| 3  | <i>Listening activities</i> | Mendengarkan guru dan kelompok yang sedang presentasi.                 | 100%       |
|    |                             | Mendengarkan jawaban guru dan peserta didik lain.                      | 100%       |
|    |                             | Mendengarkan musik HP dengan <i>Headset</i> *.                         | 0%         |
| 4  | <i>Writing activities</i>   | Mencatat materi yang dipelajari.                                       | 100%       |
|    |                             | Mencoret coret meja atau buku*.  | 19%        |
| 5  | <i>Drawing activities</i>   | Menjelaskan disertai diagram atau gambar.                              | 27%        |
|    |                             | Menggambar di buku atau meja yang tidak terkait dengan pelajaran*.     | 19%        |
| 6  | <i>Motor activities</i>     | Menata meja dan kursi untuk disukusi kelompok.                         | 100%       |
|    |                             | Keluar kelas tanpa ijin*.  | 0%         |
|    |                             | Menggaggu peserta didik lain*.   | 4%         |



| NO | Jenis aktifitas             | Aktifitas yang diamati                              | presentase |
|----|-----------------------------|---|------------|
| 7  | <i>Mental activities</i>    | Menanggapi materi yang sedang dipelajari.           | 65%        |
|    |                             | Menyampaikan pendapat saat diskusi.                 | 77%        |
|    |                             | Bermain main sendiri saat diskusi*.                 | 4%         |
| 8  | <i>Emotional activities</i> | Menerima sanggahan peserta didik lain saat diskusi. | 27%        |
|    |                             | Menerima giliran undian presentasi.                 | 100%       |
|    |                             | Mengantuk dan tidur saat pembelajaran*.             | 0%         |
|    |                             | Mencontek saat diadakan evaluasi materi*.           | 12%        |

Berdasarkan pada tabel tersebut jenis aktifitas *visual activities*, peserta didik memperhatikan peneliti dan kelompok yang sedang presentasi saat pembelajaran adalah 100% dan 27% peserta didik memperhatikan peserta didik lain diluar kelas. Sedangkan jenis *oral activities* pada *post test* siklus II hanya 31% peserta didik yang bertanya terkait dengan materi dan 46% peserta didik yang berani menjawab. Pada saat diskusi, 100% peserta didik yang aktif menyampaikan pendapatnya. Untuk peserta didik yang berbicara sendiri tidak ada. Jenis *listening activities* pada *post test* siklus II, yang mendengarkan kelompok menjelaskan adalah 100%. Sedangkan saat peneliti atau peserta didik lain menjawab ada 100%. Untuk *Writing activities* siklus II, peserta yang mencatat materi yang disampaikan peneliti adalah 100%, sedangkan yang menggambar di buku adalah 19%. Jenis aktifitas *drawing activities* untuk *post test* siklus II ada 27% peserta didik yang mampu menjelaskan dan menggambarkan di depan kelas dan ada 19% peserta didik yang menggambar di buku catatan yang tidak terkait dengan materi. Pada jenis aktifitas *motor activities* untuk *post test*

siklus II saat pembagian kelompok semua peserta didik menata meja untuk berdiskusi dan tidak ada peserta didik yang keluar kelas tanpa izin, namun ada 4% peserta didik yang mengganggu peserta didik lain. Pada jenis aktifitas *mental activities* peserta didik yang menanggapi materi yang disampaikan peneliti adalah 65% dan yang berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah 77%, namun ada 4% yang bermain sendiri. Pada jenis aktifitas *emotional activities* peserta didik yang menerima sanggahan ada 27%,. Saat kelompok mendapat giliran presentasi semua peserta didik melakukannya . pada saat diskusi kelompok ada 100% peserta didik yang mengantuk dan saat pembelajaran ada 0% peserta didik mengantuk dan saat dilaksanakan evaluasi hasil belajar 12% peserta didik mencontek. Rata-rata aktifitas positif adalah 70 % dan rata-rata aktifitas negatif adalah 8%

Hasil pengamatan siklus II aktifitas peserta didik terlihat meningkat untuk aktifitas positif *pre test* siklus II adalah 24% dengan kriteria kurang (K) meningkat pada *post test* siklus II menjadi 70% dengan kriteria baik (B) dan berkurangnya untuk aktifitas negatif *pre test* siklus II adalah 21% dengan kriteria cukup (C) berkurang pada *post test* siklus II menjadi 8% dengan kriteria cukup baik (CB).

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil observasi pembelajaran (terlampir) yang telah dilakukan pada siklus II, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu RPP sudah baik. Terlihat presentase ketuntasan kelas mencapai 85% peserta didik, hal ini sudah memenuhi kriteria indikator

ketuntasan, yaitu lebih dari 75% dari jumlah peserta didik. Sedangkan untuk keaktifan peserta didik untuk aktifitas positif meningkat dan aktifitas negatif menurun.

Berdasarkan refleksi siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan keaktifan untuk aktifitas positif dari peserta didik meningkat dan sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Oleh karena itu observer dan peneliti sepakat untuk mengherntikan penelitian karena sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

## **B. Analisis Data hasil belajar dan keaktifan peserta didik**

Analisis data hasil belajaran dan keaktifan peserta didik dilakukan setelah data terkumpul. Peneliti melakukan pemeriksaan dengan menganalisis data sesuai dengan rumus yang telah ditentukan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro kelas XI TKRO D pada tanggal 17 dan 24 Oktober 2019 untuk siklus I, tanggal 31 Oktober dan 7 November 2019 untuk siklus II. Dimana setiap siklus peneliti melaksanakan 2 kali tatap muka dengan peserta didik yaitu *pre test* siklus untuk tatap muka pertama dengan menggunakan metode ceramah dan *post test* untuk tatap muka kedua dengan metode tutor sebaya dalam satu siklus untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Penjelasan mengenai data pada penelitian ini sebagai berikut:

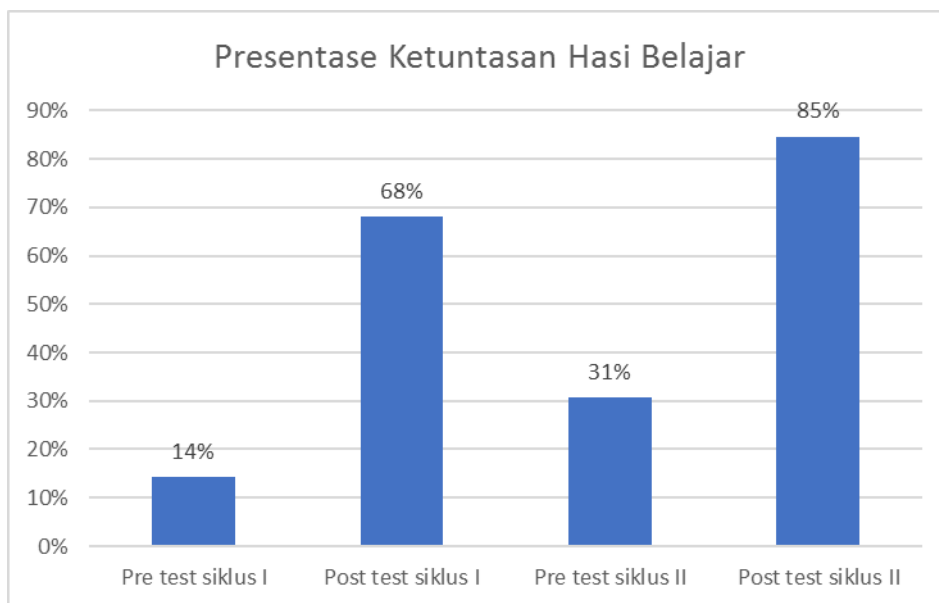
### **1. Analisis hasil belajar peserta didik**

Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan peserta didik yang mengalami peningkatan dalam satu siklus.

Rincian data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 Peningkatan hasil belajar peserta didik

| NO | ASPEK                                  | <i>Pre test</i><br>siklus I | <i>Post test</i><br>siklus I | <i>Pre test</i><br>siklus II | <i>Post test</i><br>siklus II |
|----|--|-----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Nilai tertinggi                        | 75                          | 85                           | 80                           | 85                            |
| 2  | Nilai terendah                         | 40                          | 60                           | 55                           | 70                            |
| NO | ASPEK                                  | <i>Pre test</i><br>siklus I | <i>Post test</i><br>siklus I | <i>Pre test</i><br>siklus II | <i>Post test</i><br>siklus II |
| 3  | Jumlah peserta didik yang tuntas       | 3/14%                       | 17/68%                       | 8/31%                        | 22/85%                        |
| 4  | Jumlah peserta didik yang tidak tuntas | 18/86%                      | 8/32%                        | 16/69%                       | 4/15%                         |



Gambar 2 Grafik ketuntasan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan pada grafik diatas dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam setiap siklusnya. Dari data siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *pre test* adalah 14%. Pada presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *post test* menjadi 68 %. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar peserta

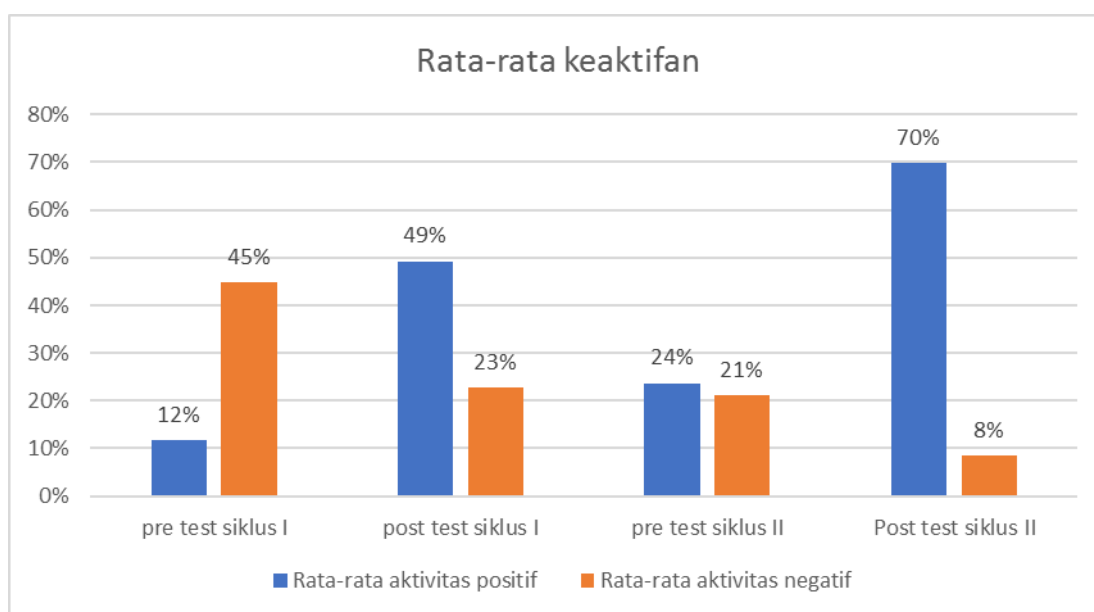
didik, namun presentase ketuntasan belum mencapai kriteria indikator keberhasilan, sehingga harus dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik saat *pre test* adalah 31%. Pada *post test* siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 85%. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 85%. Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah mencapai target peneliti dan kriteria indikator keberhasilan.

## 2. Analisis keaktifan peserta didik

Penerapan metode tutor sebaya juga meningkatkan aktifitas positif peserta didik. Hal ini terlihat dari data pengamatan keaktifan peserta didik setiap siklusnya. Rician data keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Rata-rata aktifitas peserta didik

| Rara-rata aktifitas yang diamati | pre test siklus I | post test siklus I | pre test siklus II | Post test siklus II |
|----------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| Rata-rata aktivitas positif      | 12% (K)           | 49% (S)            | 24% (S)            | 70% (B)             |
| Rata-rata aktivitas negatif      | 45% (K)           | 23% (C)            | 21% (C)            | 8% (CB)             |



Gambar 3 Grafik rata-rata keaktifan peserta didik

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas positif peserta didik meningkat dan aktifitas negatif peserta didik berkurang setiap siklusnya. Berdasarkan data siklus I, aktifitas positif peserta didik meningkat dari 12% dengan kriteria kurang (K) meningkat menjadi 49% dengan kriteria sedang (S) dan aktifitas negatif berkurang dari 45% dengan kriteria kurang(K) menjadi 23 % dengan kriteria cukup (C). Sedangkan berdasarkan siklus II juga terjadi peningkatan aktifitas positif dari 24% dengan kriteria (S) meningkat menjadi 70% dengan kriteria baik (B) dan berkurangnya aktifitas negatif dari 21% dengan kriteria (C) berkurang menjadi 8% dengan kriteria cukup baik (CB). Hal ini sesuai dengan target peneliti, yaitu dengan menggunakan metode tutor sebaya maka aktifitas positif peserta didik meningkat dan aktifitas negatif peserta didik berkurang.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro kelas XI TKRO D pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober sampai dengan 7 November 2019 dengan menerapkan metode tutor sebaya, hasilnya mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik setiap siklusnya. Pada siklus I diketahui presentase ketuntasan kelas adalah 68% sedangkan untuk keaktifan peserta didik adalah 49%. Akan tetapi presentase ketuntasan kelas siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan , sehingga berlanjut pada siklus II. Pada siklus II presentase ketuntasan kelas adalah 85% dan keaktifan peserta didik adalah 70%. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa

presentase ketuntasan kelas sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan. Peningkatan presentase ketuntasan kelas dari siklus I adalah 68% meningkat pada siklus II menjadi 85%. Sedangkan peningkatan keaktifan peserta didik dari siklus I adalah 49% meningkat pada siklus II menjadi 70%.

Peningkatan presentase ketuntasan kelas dan keaktifan peserta didik menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas XI TKR/D pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Retno Sapto Rini pada tahun 2011 tentang “Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar menggambar busana di SMK Ma’arif 2 Sleman”. Dimana hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar dari 43 meningkat 5% ,menjadi 45 pada siklus pertama dan siklus II meningkat 12 % menjadi 48%.

Selain itu peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Kristina tahun 2013 meneliti tentang “penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X MB di SMKN 2 Wonosari”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 3,9%, Siklus II 6,5% dan siklus III 7,8%.

Peningkatan hasil belajar ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Dian Pramesti tahun 2014, tentang”peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajarn peer teaching (tutor sebaya)

pada matapelajaran kepariwisataan kelas X JB 3 di SMKN 3 Magelang”.

Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II 87,5 %

Peningkatan keaktifan peserta didik ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyadi tahun 2018, tentang “ penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada kompetensi sistem bahan bakar kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan”. Peningkatan aktifitas positif peserta didik siklus I 58%, siklus II 70% dan siklus III 79%, sedangkan untuk aktifitas negatif berkurang dari siklus I 18 %, siklus II 13% dan siklus III 9%.